BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah evaluatif *ex post facto.* Penelitian evaluatif adalah suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematik untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik (pendidikan) (Sukmadinata, 2012:120). Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bersifat empiris dan sistematis, dimana peneliti tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena eksistensi variable tersebut telah ada atau pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi (Emzir, 2013:112).

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan menurut *mix method* adalah metode penelitian dengan mengkombinasi antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehenshif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiono, 2012:20). Pendekatan *mixed method* merupakan informasi numerik (melalui instrumen) maupun informasi teks (melalui interview), sehingga data akhir menunjukkan informasi kualitatif maupun kuantitatif (Sugiono, 2012:28). Adapun metode yang paling

dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebagai metode pelengkapnya yaitu metode kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di asrama Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid wilayah Az-zainiyah di desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo. Alasan pemilihan tempat ini di karenakan penulis ingin mengevaluasi sistem penilaian di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesntren tersebut.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian (Arikunto, 2010:172). Yang di maksud dengan subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian. Teknik sample yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling).*

Sampling yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relavan dengan desain penelitian (Arikunto, 2010:172). Peneliti akan berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakan agar sample itu memiliki ciri-ciri apa yang esensial, starta apa yang harus di wakili, bergantung pada penilaian pertimbangan peneliti atau *judgmen* peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Mr. Yusfan Junaidi (waka kurikulum LPBA)
2. Ustad Salman Al-farisi (kelembagaan)
3. Miss. Yiyim Rofiqah Mei (Ibu Asuh Bahasa Inggris)

4. Miss. Widiana Sari (Ibu Asuh Kebahasaan Ingriss)
5. Ustadzah Bariratul Ummah (Ibu Asuh Bahasa Arab)
6. Revi Ayu Rahmadiah (Santri LBI)
7. Sarfira Aulia (Santri LBI)
8. Qori Mahmudah (Santri LBA)
9. Laili Firdaus (Santri LBA)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengguanakan:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Bashori dan Suwandi, 2008:109).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyan itu (Meleong, 2010:135)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono, 2010:181).

E. Tehnik Analsis Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Analisis data kualitatif meliputi enam tahapan berikut ini:

1. Menyiangi data (mereduksi data)

   Pada tahapan ini yang dilakukan adalah memilih dan memilah mana yag sesuai atau sekelompok dengan kelompok variabel atau penggolongan/kategori yang telah dibuat sebelumnya, yang jelas-jelas kategori atau variabel ini harus mengacu pada tujuan evaluasi yang telah ditentukan. Data dirangkum, dipilih hal-hal yang paling pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu (Arifin, 2012.166).

2. Menafsirkan data

   Menafsirkan data bisa dengan mengunakan model analisis konten. Dalam model ini, yang dilakukan adalah mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam komunikasi, dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam mempredeksi (Arifin, 2012:167).

3. Menyimpulkan dan verifikasi

   Data yang telah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan, maka dilakukan verifikasi.

4. Narasi hasil analisis

Pembahasan dalam evaluasi yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam penggalian datanya, menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup (Arifin, 2012:168).

Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalaha alat atau fasilitas yang dilakukan oleh peneliti dlam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga data akan lebih mudah diolah. Jadi yang dimaksud dengan instrumen penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dalam penyusunan instrumen yang ditekankan adalah pada pertanyaan seputar sistem penilaian di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing.

Menurut Hadi (2002: 6) langka atau prosedurnya yaitu: 1) mendefinisikan konsep ubahan yang hendak diukur, 2) menentukan faktor-faktor dan indikator-indikator, 3) menyusun butir-butir.

G. Kriteria Penilaian

Istilah “kriteria” dalam penilaian sering juga dikelnal dengan kata “tolak ukur” atau “standar”. Dari istilah yang telah disebutkan dapat dipahami bahwa kriteria, tolak ukur, atau standar merupakan suatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur.

1. Penilaian kelayakan evalusi

Menurut stuffelbeam dan Shinkfield dalam memberikan sebuah penilaian pada evaluasi mencakup 4 hal (Tayibnapis, 2000:14).

a. Conteks (Konteks)

Dalam penelitian ini evaluasi mengenai *context* (konteks) digunakan untuk mengetahui membuat standar penilaian terhadap *context* dari sistem penilaian Lembaga Pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

1) Jika *context* dalam mengevaluasi sistem penilaian dari LPBA Nurul Jadid, jika dari segi akhlakul karimah dilaksanakan dan hasil penelitian dianalisis, kemudian diberi nilai, maka penilaianya (baik).

2) Jika ada salah satu dari ketiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (Cukup).

3) Jika ada dua dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (Kurang).

b. *Input* (Masukan)

Komponen input digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai keikutsertaan guru dalam mengikuti pelatihan, penggabungan siswa serta sarana yang terdapat disekolah. Dalam hal ini peneliti membuat standar penilaian terhadap *input* dari sistem penilaian lembaga pengembangan Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu sebagai berikut:

1) Jika *input* evaluasi tersebut melaksanakan semua syarat mulai dari keikutsertaan pelatihan, penggabungan siswa dan sarana. Adanya prosedur untuk mencapaianya.
2) Jika ada salah satu dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (Cukup)
3) Jika ada dua dari tida syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilainnya (kurang).

c. *Process* (Proses)

Dalam memberikan penilaian terhadap proses meliputi beberapa hal, yaitu: kegiatan perlu diadakan wawanca, observasi, dokumentasi selanjutnya penerapan rencana untuk mencapai tujuan. Dalam peneliti membuat standar penilaian dari sistem penilaian lembaga pengembangan bahasa asing di Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu sebaga berikut:

1) Jika dalam proses pelaksanaan sistem penilainnya sudah sesuai dengan standar penilaian dari BNSP maka dapat dikatakan (Baik).

2) Jika ada salah satu dari ketiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (cukup).
3) Jika ada dua dari tiga syarat tersebut tidak dilaksanakan maka penilaiannya (kurang).

d. *Product*

Dalam pemberian penilaian terhadap *product* dengan cara mengukur hasil yang yang diperoleh dari setiap kelas, apabila dalam satu kelas nilai yang berada diatas KKM melebihi 50% yang dikatakan "Lulus" maka dapat dikatakan (Baik)

Dari kriteria penilaian diatas merupakan acuan peneliti dalam memberikan penilaian terhadap aspek-aspek dalam sebuah program mulai *context, input, process, product* program tersebut. Penentuan kriteria merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan evaluasi karena tanpa adanya evaluasi seorang evaluator akan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan selain itu standar penilaian yang dibuat oleh peneliti berguna untuk menentukan "tolak ukur" dalam memberikan kesimpulan dari berbagai aspek nantinya.